

LAPORAN KEUANGAN (AUDITED)
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA
DAN LELANG KISARAN

TAHUN ANGGARAN 2021

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Kisaran merupakan salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Kisaran mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Kisaran. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Kisaran, 21 Januari 2022
Kepala Kantor,


Agus Budianta
NIP 19760803 199903 1 002





**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
KANTOR WILAYAH SUMATERA UTARA
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG
KISARAN**

Jalan Prof. H.M. Yamin, SH Nomor 47 , Kisaran - 21219
Telepon : 0623-41660 ; Faksimile : 0623-42520 ; Situs : www.djkn.kemenkeu.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Kisaran yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kisaran, 21 Januari 2022

Kepala Kantor,


Agus Budianta
NIP 19760803 199903 1 002



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Kisaran Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.838.646,077,00 atau mencapai 159,70 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.151.332.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2021 adalah sebesar Rp2.220.555.162,00 atau mencapai 99,37 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp2.234.678.000,00

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021. Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp15.189.059.252,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp100.107.986,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp15.088.951.266,00 dan Aset Lainnya (neto) Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp107.895.346,00 dan Rp15.081.163.906,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.654.943.323,00, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp2.167.633.330,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp512.690.007,00. Terdapat Surplus dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp182.023.042,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp330.666.965,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp15.055.701.386,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp330.666.965,00 dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai sebesar Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp356.129.185,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp15.081.163.906,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun Anggaran 2021 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KISARAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2021		% Realisasi	31 Desember 2020
		ANGGARAN	REALISASI	Anggaran	REALISASI
PENDAPATAN	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak		1.151.332.000	1.838.646.077	159,70	1.271.971.698
JUMLAH PENDAPATAN		1.151.332.000	1.838.646.077	159,70	1.271.971.698
BELANJA	B.2.				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3	-	-	-	894.555.360
Belanja Barang	B.4	1.647.717.000	1.634.942.662	99,22	1.587.947.619
Belanja Bantuan Sosial		-	-	-	-
Jumlah Belanja Operasi		1.647.717.000	1.634.942.662	99,22	2.482.502.979
Belanja Modal					
Belanja Modal	B.5	586.961.000	585.612.500	99,77	351.446.000
Jumlah Belanja Modal		586.961.000	585.612.500	99,77	351.446.000
JUMLAH BELANJA		2.234.678.000	2.220.555.162	99,37	2.833.948.979

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KISARAN NERACA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET			
ASET LANCAR			
	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	-	1.400.312
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	98.075.048	105.196.523
Persediaan	C.1.4	2.032.938	13.029.978
Jumlah Aset Lancar		100.107.986	119.626.813
ASET TETAP			
	C.2		
Tanah	C.2.1	7.066.601.000	7.066.601.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	3.983.885.577	3.828.970.077
Gedung dan Bangunan	C.2.3	7.468.273.960	7.468.273.960
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	14.912.000	14.912.000
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	9.969.500	9.969.500
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6	(3.454.690.771)	(3.339.329.267)
Jumlah Aset Tetap		15.088.951.266	15.049.397.270
ASET LAINNYA			
	C.3		
Aset Lain-Lain	C.3.1	-	238.153.000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2	-	(237.733.900)
Jumlah Aset Lainnya		-	419.100
JUMLAH ASET		15.189.059.252	15.169.443.183
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
	C.4		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	107.895.346	112.866.602
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4.2	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.4.3	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.4.4	-	875.195
JUMLAH KEWAJIBAN		107.895.346	113.741.797
EKUITAS			
	C.5		
Ekuitas		15.081.163.906	15.055.701.386
JUMLAH EKUITAS		15.081.163.906	15.055.701.386
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		15.189.059.252	15.169.443.183

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG
KISARAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1.1	1.654.943.323	1.118.331.105
JUMLAH PENDAPATAN		1.654.943.323	1.118.331.105
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.1	-	894.555.360
Beban Persediaan	D.2.2	105.816.987	142.027.170
Beban Barang dan Jasa	D.2.3	998.005.001	967.072.212
Beban Pemeliharaan	D.2.4	365.428.391	252.438.252
Beban Perjalanan Dinas	D.2.5	177.964.347	215.666.802
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.2.6	520.418.604	460.101.040
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat		-	-
Beban Bantuan Sosial		-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		-	-
Beban Lain-lain		-	-
JUMLAH BEBAN		2.167.633.330	2.931.860.836
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	D.3	(512.690.007)	(1.813.529.731)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	D.4	182.023.042	28.350.999
Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.5	182.023.042	28.350.999
SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		(330.666.965)	(1.785.178.732)
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa		-	-
SURPLUS/(DEFISIT) - LO	D.6	(330.666.965)	(1.785.178.732)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG
KISARAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SAMPAI DENGAN 30 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020
EKUITAS AWAL	E.1	15.055.701.386	15.234.276.960
SURPLUS/DEFISIT - LO	E.2	(330.666.965)	(1.785.178.732)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.4.3	-	1.925.000
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.4.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.4.5	-	-
LAIN-LAIN	E.5	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.6	356.129.485	1.650.097.861
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.7	25.462.520	(178.575.574)
EKUITAS AKHIR	E.8	15.081.163.906	15.055.701.386

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Kisaran

*Dasar Hukum
Entitas, Tugas
dan Fungsi*

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Kisaran merupakan instansi vertikal di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah DJKN Sumatera Utara. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 263/PMK.01/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 170/PMK.01/2012 tanggal 6 November 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, KPKNL Kisaran mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan pelayanan di bidang kekayaan negara, penilaian, piutang negara dan lelang.

KPKNL Kisaran berlokasi di Jalan Prof. H.M. Yamin, S.H., Nomor: 47, Kisaran, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Wilayah kerja KPKNL Kisaran meliputi 1 Kota dan 5 Kabupaten, yang terdiri dari Kota Tanjungbalai, Kabupaten Batubara, Kabupaten Asahan, Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten Labuhanbatu Utara, dan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Sebagai unit vertikal di bawah DJKN, KPKNL Kisaran selalu berupaya untuk mewujudkan visi DJKN dan menjalankan misi DJKN, dengan meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa/stakeholders dan berpedoman pada nilai-nilai Kementerian Keuangan yaitu Integritas, Profesionalisme, Sinergi, Pelayanan, dan Kesempurnaan.

KPKNL Kisaran dalam menjalankan tugas dan fungsinya, berharap dapat menjadi bagian DJKN dalam mengembangkan profil DJKN sebagai Pengelola (manajer) Kekayaan Negara yang disegani, sehingga tercipta tertib administrasi Barang Milik Negara. Sedangkan dalam bidang pelayanan lelang, KPKNL Kisaran berharap menjadi bagian DJKN dalam memperkenalkan lelang sebagai suatu cara penjualan yang paling diminati oleh masyarakat (*Sales mean Auction*), sehingga meningkatkan pemasukan negara. Dari sisi piutang negara, KPKNL Kisaran berharap dapat menyelesaikan tagihan-tagihan piutang negara yang diserahkan pengurusannya ke KPKNL Kisaran.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh KPKNL Kisaran. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) dimana keduanya sudah diakomodir kedalam aplikasi SAKTI. SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Kisaran menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Kisaran dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

**Kebijakan
Akuntansi**

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Kisaran. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan KPKNL Kisaran adalah sebagai berikut:

**Pendapatan-
LRA**

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada

Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah Sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
 - Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
- b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
- c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, konstruksi dalam pengerjaan dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban

dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih**

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Tabel 1
Tabel Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	<ol style="list-style-type: none"> Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN 	100%

**Penyusutan
Aset Tetap**

(9) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa

Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

(10) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2016 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2015 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam

Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2016.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Kisaran telah mengadakan revisi Daftar Isi Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak enam kali dari DIPA awal. Pagu awal sebesar Rp2.551.643.000,00 setelah revisi terakhir menjadi sebesar Rp2.234.678.000,00. Hal ini disebabkan oleh penghematan belanja pemerintah terkait *refocussing* kegiatan dan relokasi anggaran Tahun 2021 dalam rangka penanganan COVID-19. Pagu Anggaran terlihat sebagai berikut ini :

Tabel 3
DIPA dan Revisi Anggaran Tahun 2021

Uraian	2021	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan PNBP	1,151,332,000	1,151,332,000
Jumlah Pendapatan	1,151,332,000	1,151,332,000
Belanja		
Belanja Pegawai	-	-
Belanja Barang	1,894,267,000	1,647,717,000
Belanja Modal	657,376,000	586,961,000
Jumlah Belanja	2,551,643,000	2,234,678,000

Revisi tersebut antara lain berupa pengurangan pagu belanja barang sebesar Rp246.550.000,00 dan belanja modal sebesar Rp70.415.000,00 .

Realisasi
Pendapatan
Rp1.838.646.077,-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.838.646.077,00 atau sebesar 159,7 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.151.332.000,00 pada Tahun Anggaran 2021.

Pendapatan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Kisaran terdiri dari Pendapatan Jasa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4
Realisasi Pendapatan Triwulan IV 2021

Uraian	31 Desember 2021		
	Estimasi	Realisasi	% Realisasi
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	560,000,000	821,217,753	146.65
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	2,332,000	5,714,775	245.06
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	589,000,000	822,858,562	139.70
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	36,445,543	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		3,560,000	
Pendapatan Anggran Lain-lain	-	1,900,000	-
Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil oleh yang Berhak		245	
Pendapatan Jasa Lainnya	-	1,092,300	-
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya		145,856,899	
Jumlah Kotor	1,151,332,000	1,838,646,077	159.70
Pengembalian Pendapatan	-	-	-

Realisasi Pendapatan Jasa Triwulan IV 2021 mengalami kenaikan 4.056 persen dibandingkan Triwulan IV TA 2020. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pada realisasi pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I, Pendapatan Bea Lelang Pegadaian, Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin, Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya, Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan, dan Pendapatan Anggaran Lain-lain.

Tabel 5
Perbandingan Realisasi Pendapatan Triwulan IV 2021 dan 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Kenaikan (Penurunan)	Naik (Turun) %
	Realisasi	Realisasi		
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	821,217,753	633,015,734	188,202,019	30
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	5,714,775	19,139,577	(13,424,802)	(70)
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	822,858,562	436,870,076	385,988,486	88
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	36,445,543	22,000,999	14,444,544	66
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	145,856,899	6,350,000	139,506,899	2,197
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3,560,000	3,524,023	35,977	1
Pendapatan Anggaran Lain-lain	1,900,000	85,105	1,814,895	2,133
Pendapatan Jasa Lainnya	1,092,300	9,353,674	(8,261,374)	(88)
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	-	12,835,970	(12,835,970)	(100)
Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil oleh yang Berhak	245	15,168,340	(15,168,095)	(100)
Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu	-	113,628,200	(113,628,200)	(100)
Jumlah Kotor	1,838,646,077	1,271,971,698	566,674,379	4,056
Pengembalian Pendapatan	-	-	-	-
Jumlah Bersih	1,838,646,077	1,271,971,698	566,674,379	4,056

Realisasi Belanja
Rp2.220.555.162,-

B.2. Belanja

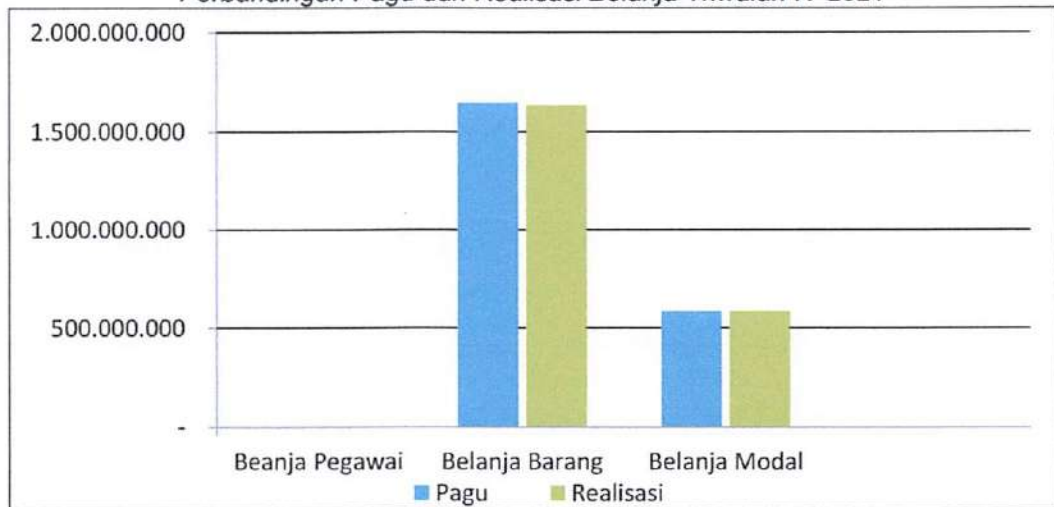
Realisasi Belanja KPKNL Kisaran Triwulan IV 2021 adalah sebesar Rp2.220.555.162,00 atau 99,37 persen dari pagu belanja sebesar Rp2.234.678,00. Pada Rincian anggaran dan realisasi belanja Triwulan IV 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Triwulan IV 2021

Uraian	31 Desember 2021		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang	1,647,717,000	1,634,942,662	99.22
Belanja Modal	586,961,000	585,612,500	99.77
Jumlah	2,234,678,000	2,220,555,162	99.37

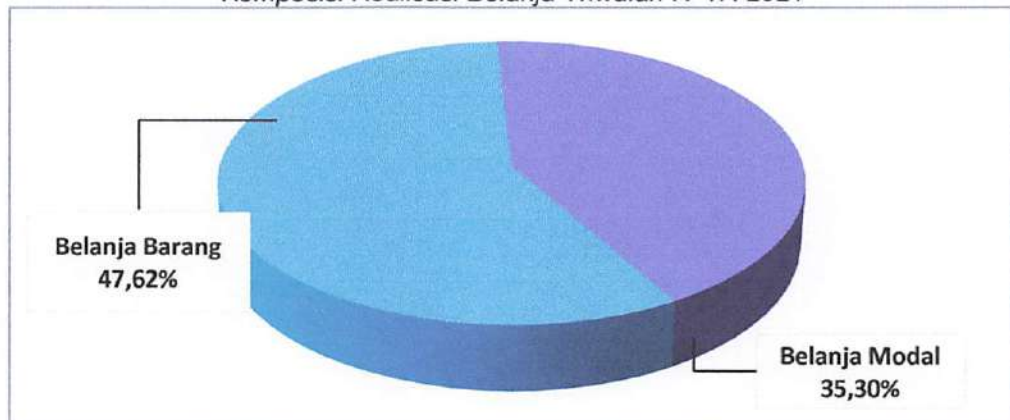
Perbandingan Pagu dan Realisasi Belanja berdasarkan Jenis Belanja untuk Triwulan IV 2021 dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 1
Perbandingan Pagu dan Realisasi Belanja Triwulan IV 2021



Komposisi Realisasi Belanja berdasarkan Jenis Belanja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 2
Komposisi Realisasi Belanja Triwulan IV TA 2021



Perbandingan antara realisasi belanja untuk periode yang berakhir pada Triwulan IV T.A. 2021 dengan periode yang berakhir pada Triwulan IV T.A. 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7
Realisasi Belanja Triwulan IV 2021 dan 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Kenaikan (Penurunan)	%
	Realisasi	Realisasi		
Belanja Pegawai	-	894,555,360	- 894,555,360	(100.00)
Belanja Barang	1,634,942,662	1,587,947,619	46,995,043	2.96
Belanja Modal	585,612,500	351,446,000	234,166,500	66.63
Jumlah	2,220,555,162	2,833,948,979	(613,393,817)	(21.64)

Dibandingkan dengan Realisasi Belanja Triwulan IV TA 2020, Realisasi Belanja Triwulan IV TA 2021 mengalami penurunan sebesar 21,64 persen dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Akun belanja pegawai yang saat ini sudah terpusat dan tidak melalui unit vertikal .

Belanja Pegawai
Rp0,-

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Triwulan IV TA 2021 adalah sebesar Rp0,00, hal ini dikarenakan akun belanja pegawai yang saat ini sudah terpusat sejak Semester II Tahun Anggaran 2020.

Apabila dibandingkan dengan Triwulan IV TA 2020, Realisasi Belanja Pegawai Triwulan IV TA 2021 mengalami penurunan sebesar 100 persen. Adapun realisasi Belanja pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0.

Penurunan Belanja Pegawai Triwulan IV TA 2021 disebabkan antara lain:

1. Akun belanja pegawai yang sudah terpusat sejak Semester II Tahun Anggaran 2020.

Perbandingan antara realisasi Belanja Pegawai Triwulan IV TA 2021 dan Triwulan IV TA 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8
Realisasi Belanja Pegawai Triwulan IV 2021 dan 2020

URAIAN	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2021	Kenaikan/ (Penurunan)	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	-	622,407,700	(622,407,700)	(100.00)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	-	10,298	(10,298)	(100.00)
Belanja Tunj. Suami/ Istri PNS	-	48,094,190	(48,094,190)	(100.00)
Belanja Tunj. Anak PNS	-	17,750,832	(17,750,832)	(100.00)
Belanja Tunj. Struktural PNS	-	40,620,000	(40,620,000)	(100.00)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	-	16,920,000	(16,920,000)	-
Belanja Tunj. PPh PNS	-	248,400	(248,400)	-
Belanja Tunj. Beras PNS	-	36,716,940	(36,716,940)	(100.00)
Belanja Uang Makan PNS	-	91,017,000	(91,017,000)	(100.00)
Belanja Tunj. Umum PNS	-	20,770,000	(20,770,000)	(100.00)
Belanja Uang Lembur	-	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	894,555,360	(894,555,360)	(100.00)
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-	-
Jumlah Belanja	0	894,555,360	(894,555,360)	(100.00)

Belanja Barang
Rp1.647.717.000,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Triwulan IV TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.647.717.000,00 dan Rp1.587.947.619,00. Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2021 adalah 74,08 persen dari Pagu Belanja Barang Tahun 2021.

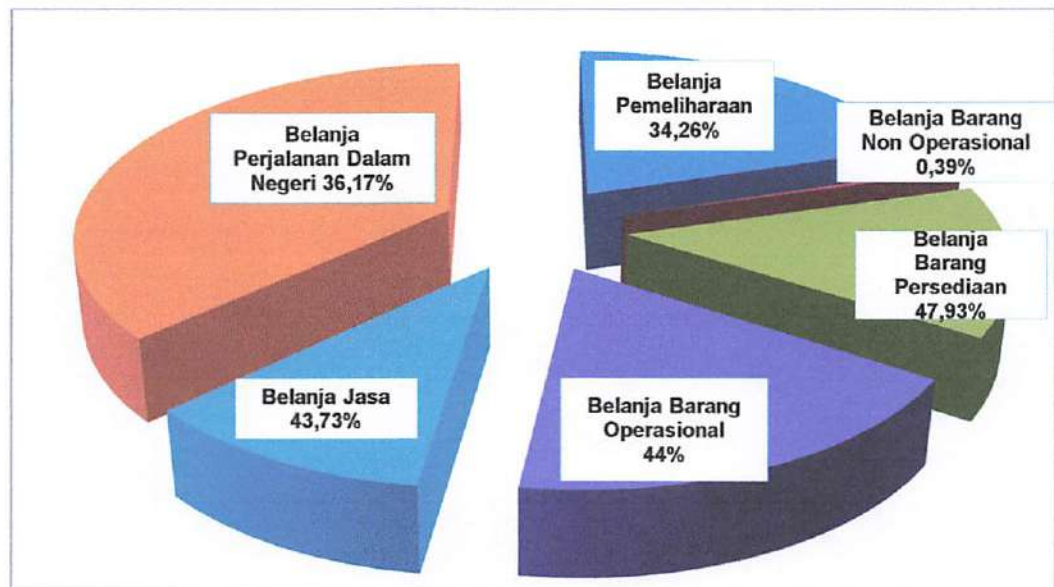
Tabel 9
Perbandingan Pagu dan Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2021

URAIAN	Pagu	Realisasi 31 Desember 2021	% Realisasi
Belanja Barang Operasional	836,354,000	834,597,299	99.79
Belanja Barang Non Operasional	3,056,000	3,032,800	99.24
Belanja Jasa	161,010,000	159,099,878	98.81
Belanja Pemeliharaan	368,617,000	365,428,391	99.13
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	183,854,000	177,964,347	96.80
Belanja Persediaan	94,826,000	94,819,947	99.99
Jumlah Belanja Kotor	1,647,717,000	1,634,942,662	99.22
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	1,647,717,000	1,634,942,662	99.22

Apabila dibandingkan dengan periode Triwulan IV TA 2020, Realisasi Belanja barang untuk periode Triwulan IV TA 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp33.880.043,00 atau 2,13 persen. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pada belanja non operasional, perjalanan dinas dalam negeri, belanja barang operasional, dan belanja persediaan. Adapun Realisasi Belanja barang untuk periode Triwulan IV TA 2021 adalah sebesar Rp1.647.717.000,00.

Komposisi Realisasi Belanja Barang Triwulan IV TA 2021 dapat dilihat dalam grafik:

Grafik 3
Komposisi Realisasi Belanja Barang Triwulan IV 2021



Tabel 10
Realisasi Belanja Barang Triwulan IV TA 2021 dan 2020

URAIAN	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Kenaikan/ (Penurunan)	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	836,354,000	812,211,272	24,142,728	2.97
Belanja Barang Non Operasional	3,056,000	7,610,000	(4,554,000)	(59.84)
Belanja Jasa	161,010,000	145,055,214	15,954,786	11.00
Belanja Pemeliharaan	368,617,000	254,636,441	113,980,559	44.76
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	183,854,000	215,666,802	(31,812,802)	(14.75)
Belanja Persediaan	94,826,000	152,767,890	(57,941,890)	(37.93)
Jumlah Belanja Kotor	1,647,717,000	1,587,947,619	59,769,381	3.76
Pengembalian Belanja	-	-	-	-
Jumlah Belanja	1,647,717,000	1,587,947,619	59,769,381	3.76

Belanja Modal
Rp585.612.500,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal KPKNL Kisaran untuk periode Triwulan IV TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp585.612.500,00 dan Rp351.446.000,00. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset dan aset lainnya yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada Triwulan IV TA 2021 mengalami kenaikan dibanding Triwulan IV TA 2020, hal ini disebabkan telah terealisasinya seluruh belanja modal untuk periode Tahun Anggaran 2021.

Tabel 11
Perbandingan Realisasi Belanja Modal

URAIAN JENIS BELANJA	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Peralatan dan Mesin	585,612,500	351,446,000	66.63
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	
Jumlah Belanja Kotor	585,612,500	351,446,000.00	66.63
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	585,612,500	351,446,000	66.63

Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin
Rp585.612.500,-

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Triwulan IV TA 2021 adalah sebesar Rp585.612,500,00, mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan realisasi Triwulan IV TA 2020. Hal ini disebabkan oleh belum terealisasinya seluruh belanja modal untuk periode Tahun Anggaran 2021.

Tabel 12
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin

URAIAN JENIS BELANJA	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	585,612,500	351,446,000	66.63
Jumlah Belanja Kotor	585,612,500	351,446,000	67
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	585,612,500	351,446,000	67

j

Aset Lancar
Rp100.107.986,-

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp100.107.986,00 dan Rp119.626.813,00 atau turun sebesar 16,32 persen. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu dua belas (12) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 13
Aset Lancar per 31 Desember 2021 dan 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Kenaikan (Penurunan)	
			Rupiah	%
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	-	1.400.312	(1.400.312)	(100,00)
Kas Lainnya dan Setara Kas	98.075.048	105.196.523	(7.121.475)	(6,77)
Persediaan	2.032.938	13.029.978	(10.997.040)	(84,40)
Jumlah	100.107.986	119.626.813	(19.518.827)	(16,32)

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0,-

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan (UP)/Tambahannya Uang Persediaan (TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0,-

C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.400.312,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas penerimaan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp98.075.048,-

C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp98.075.048,00.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang pada bendahara pengeluaran dan bukan berasal dari UP/TUP, setara kas, dan kas lainnya, pada bendahara penerimaan yang bukan merupakan pendapatan satker.

Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14
Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2021

Jenis	31 Desember 2021
Hasil Bersih Lelang	74.588.996
Kelebihan di Rekening Penampungan Lelang	-
Uang Jaminan Lelang yang Belum Diambil	23.139.656
Kelebihan di Rekening Penampungan Piutang	-
Lain-Lain Piutang	1.130
Lain-Lain Lelang	-
Dana yang masih dalam proses identifikasi	345.266
Hak Penyerah Piutang yang Belum Dipindahbukukan ke Penyerah Piutang	-

Persediaan
Rp2.032.938,-

C.1.4 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp2.32.938,00 dan Rp13.029.978,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 15
Rincian Persediaan per 30 Desember 2021 dan 2020

Persediaan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Barang Konsumsi	2.032.938	13.029.978
Jumlah	2.032.938	13.029.978

Aset Tetap
Rp15.088.951.266,-

C.2 Aset Tetap

Aset tetap KPKNL Kisaran berdasarkan saldo menurut Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 16
Perbandingan saldo menurut LK per 31 Desember 2021 dan 2020

Jenis Aset	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Tanah	7.066.601.000	7.066.601.000	-	0
Peralatan dan Mesin	1.190.933.355	978.986.613	211.946.742	21,6
Gedung dan Bangunan	6.808.509.057	6.980.463.215	(171.954.158)	-2,4634
Jalan, Irigasi dan Jaringan	12.938.354	13.376.942	(438.588)	-3,2787
Aset Tetap Lainnya	9.969.500	9.969.500	-	0
Jumlah	15.088.951.266	15.049.397.270	-	15,9

Tanah

Rp7.066.601.000,-

C.2.1 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki KPKNL Kisaran per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 7.066.601.000,00.

Peralatan dan Mesin

Rp1.190.933.355,-

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Nilai aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.190.933.355,00 dan Rp978.986.613,00. Dalam periode Tahun Anggaran 2021 terdapat penambahan aset peralatan dan mesin.

Adapun mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Tabel 17
Mutasi/Perubahan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021*

Saldo per 31 Desember 2020	3.828.970.077
Mutasi tambah:	
Pembelian	585.612.500
Pengembangan nilai aset	-
Reklas masuk	-
Transfer Masuk	-
Mutasi kurang:	
Penghentian dari penggunaan	-
Penghapusan	430.697.000
Reklas keluar	-
Saldo per 31 Desember 2021	3.983.885.577
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	2.792.952.222
Nilai Buku per 31 Desember 2021	1.190.933.355

Mutasi tambah:

- a. Pembelian kendaraan bermotor berupa Mini Bus (Penumpang 14 orang) sebesar Rp363.000.000,00.
- b. Pembelian alat kantor berupa CCTV sebesar Rp6.336.000,00.
- c. Pembelian alat kantor berupa Kursi Besi Metal sebesar Rp63.800.000,00
- d. Pembelian alat kantor berupa Sice sebesar Rp15.345.000,00.
- e. Pembelian alat kantor berupa Mesin Penghisap Debu sebesar Rp6.600.000,00.
- f. Pembelian alat kantor berupa Lemari Es sebesar Rp1.831.500,00.
- g. Pembelian alat kantor berupa A.C. Split sebesar Rp42.350.000,00.
- h. Pembelian alat kantor berupa Vertikal Blind sebesar Rp43.780.000,00.
- i. Pembelian alat kantor berupa Microphone sebesar Rp2.200.000,00.
- j. Pembelian perangkat pengolah data berupa Scanner sebesar Rp31.570.000,00
- k. Pembelian perangkat pengolah data berupa Printer sebesar Rp8.800.000,00

Mutasi Kurang:

- a. Penghapusan sebesar Rp591.518.000,00.

Gedung dan Bangunan
Rp6.808.509.057,-

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.808.509.057,00 dan Rp6.980.463.215,00. Rincian mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 18
Mutasi/Perubahan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 2020

Saldo per 01 Januari 2021	7.468.273.960
Mutasi tambah:	
Pembangunan gedung	-
Transfer Masuk	-
Mutasi kurang:	
Penghentian Penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2021	7.468.273.960
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	659.764.903
Nilai Buku per 31 Desember 2021	6.808.509.057

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp12.938.354,-

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp12.938.354,00 dan Rp13.376.942,00.

Aset Tetap Lainnya
Rp9.969.500,-

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp9.969.500,00 dan Rp9.969.500,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Rp3.454.690.771,-

C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3.454.690.771,00 dan Rp3.339.329.267,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Aset Tetap Lainnya.

Rincian Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021

No	Aset Tetap	Nilai 31 Desember 2021	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	7.066.601.000	0	7.066.601.000
2	Peralatan dan Mesin	3.983.885.577	2.792.952.222	1.190.933.355
3	Gedung dan Bangunan	7.468.273.960	659.764.903	6.808.509.057
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	14.912.000	1.973.646	12.938.354
5	Aset Tetap Lainnya	9.969.500	0	9.969.500
Akumulasi Penyusutan		18.543.642.037	3.454.690.771	15.088.951.266

Aset Lainnya Rp0,-

C.3 Aset Lainnya

Nilai Aset lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp419.100,00. Rincian Aset Lainnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20
Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020

Jenis Aset	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Aset Lain-lain	-	238.153.000	(238.153.000)	-100
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-	237.733.900	(237.733.900)	-100
Jumlah	-	419.100	(419.100)	-100

Aset Lain-lain Rp0,-

C.3.1 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp0,00 dan Rp419.100,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 21
Rincian Aset Lain-lain Tahun 2021

Saldo per 01 Januari 2021	238.153.000
Mutasi tambah:	
- Penghentian aset dari penggunaan	353.365.000
Mutasi kurang:	
- Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	0
- Penghapusan BMN	591.518.000
Saldo per 30 Juni 2021	0
Nilai Buku per 30 Juni 2021	0

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

**Akumulasi Penyusutan/
Amortisasi Aset
Lainnya Rp0,-**

C.3.2 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.237.733.900,00 . Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat aset lainnya.

Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per jenis aset per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*Tabel 22
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021*

No	Aset Tetap	Nilai per 31 Desember 2021	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	0	-	0
	Jumlah	0	-	0

Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per jenis aset per 31 Desember 2021 dapat dilihat pada Lampiran Aset Lainnya.

**Kewajiban Jangka
Pendek
Rp107.895.346,-**

C.4 Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp107.895.346,00 dan Rp113.741.797,00. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek ini terdiri dari Utang Kepada Pihak Ketiga I, Utang Yang Belum Ditagihkan dan Uang Muka dari KPPN. Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2021 dan 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 23
Perbandingan saldo menurut LK per 31 Desember 2021 dan 2020*

Jenis Aset	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Utang Kepada Pihak Ketiga	107.895.346	112.866.602	(4.971.256)	-4,40
Utang Yang Belum Ditagihkan	-	-	-	0,00
Pendapatan Diterima di Muka	-	-	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	-	875.195	(875.195)	-100,00
Jumlah	107.895.346	113.741.797	(5.846.451)	-5,14

**Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp107.895.346,-**

C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp107.895.346,00 dan Rp113.741.797,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perolehan.

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga per akun, dapat dilihat pada tabel berikut:

*Tabel 24
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga per Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020*

Akun	Uraian Akun	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Kenaikan (Penurunan)	
				Rupiah	%
212192	Dana Pihak Ketiga	98.075.048	104.321.328	-6.246.280	-5,99
219963	Utang Pajak Bendahara Penerimaan yang Belum Disetor	0	875.195	-875.195	-100,00
212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	9.820.298	8.545.274	1.275.024	0,00
Total		107.895.346	113.741.797	-5.846.451	-105,99

Ekuitas

Rp15.081.163.906,-

C.5 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp15.081.163.906,00 dan Rp15.055.701.386,00. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Sesuai PSAP 12 tentang Laporan Operasional, Laporan Operasional adalah laporan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam pendapatan-LO, Beban, Surplus/Defisit Operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

Laporan Operasional periode 31 Desember 2021 disandingkan dengan Laporan Operasional periode 31 Desember 2020.

**Pendapatan
Operasional
Rp1.654.943.323,-**

D.1 Pendapatan Kegiatan Operasional

Pendapatan Operasional pada KPKNL Kisaran adalah sebesar Rp1.654.943.323,00 yang berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak.

*Tabel 25
Rincian Kegiatan Operasional per 31 Desember 2021 dan 2020*

URAIAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020	(NAIK) TURUN %
Pendapatan Perpajakan	-	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	1.654.943.323	1.118.331.105	47,98
Jumlah	1.654.943.323	1.118.331.105	47,98

**Pendapatan PNBP
Rp1.654.943.323,-**

D.1.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp1.654.943.323,00 dan Rp1.118.331.105,00. Jika dibandingkan dengan PNBP periode 31 Desember 2020, maka mengalami kenaikan sebesar Rp536.612.218,00 atau 47,98 persen. Pendapatan tersebut berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya.

Rincian pendapatan penerimaan negara bukan pajak dapat dilihat pada tabel berikut:

*Tabel 36
Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020*

URAIAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020	(Kenaikan)/ Penurunan	(NAIK) TURUN %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	3.560.000	1.649.023	1.910.977	115,89
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	819.817.441	156.556.109	663.261.332	423,66
Pendapatan Biad Piutang Negara	5.714.775	268.498	5.446.277	2.028,42
Pendapatan Jasa Lainnya	1.092.300	9.353.674	(8.261.374)	(88,32)
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	822.858.562	201.890.096	620.968.466	307,58
Pendapatan Anggaran Lain-lain	1.900.000	85.105		2.132,54
Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil oleh yang Berhak	245	15.168.340	(15.168.095)	(100,00)
Jumlah	1.654.943.323	384.970.845	1.269.972.478	329,89

Beban Operasional
Rp2.167.633.330,-

D.2 Beban Operasional

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi dan/atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang mengakibatkan penurunan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atas konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban Operasional merupakan beban yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan operasional entitas.

Beban Operasional pada KPKNL Kisaran untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.167.633.330,00 dan Rp2.931.860.836,00

Rincian Beban Operasional dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27
Rincian Beban Operasional per 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Kenaikan/ (Penurunan)	NAIK (TURUN) %
Beban Pegawai	-	894.555.360	(894.555.360)	(100,00)
Beban Persediaan	105.816.987	142.027.170	(36.210.183)	-
Beban Barang dan Jasa	998.005.001	967.072.212	30.932.789	3,20
Beban Pemeliharaan	365.428.391	252.438.252	112.990.139	44,76
Beban Perjalanan Dinas	177.964.347	215.666.802	(37.702.455)	(17,48)
Beban Penyusutan Amortisasi	520.418.604	460.101.040	60.317.564	13,11
Jumlah	2.167.633.330	2.931.860.836	(764.227.506)	(26,07)

Beban Pegawai
Rp0,-

D.2.1 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp894.555.360,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 28
Rincian Beban Pegawai Tahun Anggaran 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Beban Gaji	0	894.555.360	-894.555.360	(100,00)
Beban Lembur	-	-	-	-
Jumlah	0	894.555.360	-894.555.360	(100,00)

Beban Persediaan
Rp105.816.987,-

D.2.2 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp105.816.987,00 dan Rp142.027.170,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian Beban Persediaan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 29
Rincian Beban Persediaan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Kenaikan/ (Penurunan)	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	105.816.987	142.027.170	(36.210.183)	-
Jumlah Beban Persediaan	105.816.987	142.027.170	(36.210.183)	-

Beban Barang dan
Jasa
Rp998.005.001,-

D.2.3 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa adalah per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp998.005.001,00 dan Rp967.072.212,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena pengguna alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 30
Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Kenaikan/ (Penurunan)	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	513.638.739	515.444.461	-1.805.722	(0,35)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	0	4.974.000	-4.974.000	0,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7.404.200	15.048.500	-7.644.300	(50,80)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	145.440.000	160.380.000	-14.940.000	(9,32)
Beban Barang Operasional Lainnya	57.948.000	27.405.000	30.543.000	0,00
Beban Barang Operasional - Penanganan pandemi	109.540.860	91.783.000	17.757.860	0,00
Beban Bahan	1.180.800	7.220.000	(6.039.200)	(83,65)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.852.000	390.000	1.462.000	0,00
Beban Langganan Listrik	97.532.616	95.527.789	2.004.827	2,10
Beban Langganan Telepon	13.492.786	13.624.462	(131.676)	(0,97)
Beban Sewa	13.800.000	13.800.000	-	0,00
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	36.175.000	21.475.000	14.700.000	0,00
Jumlah	998.005.001	967.072.212	30.932.789	3,20

**Beban
Pemeliharaan
Rp365.428.391,-**

D.2.4 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp365.428.391,00 dan Rp252.438.252,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan mesin.

Rincian beban pemeliharaan untuk periode tersebut adalah sebagai berikut:

*Tabel 31
Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2021 dan 2020*

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Kenaikan/ (Penurunan)	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	161.556.507	84.991.285	76.565.222	90,09
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	203.871.884	167.446.967	36.424.917	21,75
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0	-	0,00
Jumlah	365.428.391	252.438.252	112.990.139	44,76

**Beban Perjalanan
Dinas
Rp177.964.347,-**

D.2.5 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp177.964.347,00 dan Rp215.666.802,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Penurunan beban perjalanan dinas disebabkan oleh berakhirnya kegiatan revaluasi serta melakukan efisiensi terhadap belanja perjalanan dinas.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

*Tabel 32
Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2021 dan 2020*

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Kenaikan/ (Penurunan)	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	159.884.347	185.876.802	(25.992.455)	(13,98)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	18.080.000	29.790.000	(11.710.000)	(39,31)
Jumlah	177.964.347	215.666.802	(37.702.455)	(17,48)

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp520.418.604,-

D.2.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp520.418.604,00 dan Rp460.101.040,00. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 33
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Kenaikan/ (Penurunan)	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	347.886.158	304.678.147	43.208.011	14,18
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	171.954.158	154.844.605	17.109.553	11,05
Beban Penyusutan Irigasi	438.588	438.588	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	139.700	139.700	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	520.418.604	460.101.040	60.317.564	13,11

Surplus /(Defisit) dari Kegiatan Operasional
(Rp512.690.007,-)

D.3 Surplus/ Defisit Kegiatan Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional merupakan selisih antara pendapatan dan beban yang sifatnya rutin dan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas selama satu periode Pelaporan. Defisit Kegiatan Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp512.690.007,00 dan Rp1.813.529.731,00. Defisit Kegiatan Operasional merupakan selisih antara total Pendapatan Operasional sebesar Rp1/654.943.323,00 dan total beban Operasional sebesar Rp2.167.633.330,00.

Surplus /(Defisit) dari Pelepasan Aset Non Lancar
Rp182.302.442,-

D.4 Surplus/ Defisit dari Pelepasan Aset Non Lancar

Surplus/Defisit dari Pelepasan Aset Non Lancar terdiri dari pendapatan pelepasan aset non lancar dan beban kerugian pelepasan aset non lancar. Surplus/Defisit dari Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Surplus Rp182.023.042,00 dan Rp28.350.999,00. Surplus dari Pelepasan Aset Non Lancar pada 31 Desember 2021 merupakan selisih dari Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp182.302.442,00 dan Beban Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp279.400,00.

Surplus /(Defisit)
dari Kegiatan Non
Operasional
Lainnya
Rp0-

D.5 Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya terdiri dari pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya dan beban dari kegiatan non operasional lainnya. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Surplus dari kegiatan Non Operasional Lainnya merupakan selisih antara total Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp0,00 dan total Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp0,00.

Surplus /(Defisit)
dari Kegiatan
Operasional
Rp182.023.042,-

D.6 Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional untuk periode TA 2021 dan 2020 masing-masing adalah Rp182.023.042,00 dan Rp28.350.999,00. Rincian Surplus/Defisit Kegiatan Operasional dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 34
Rincian Kegiatan Non Operasional Per 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Kenaikan/ (Penurunan)	NAIK (TURUN) %
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	182.302.442	28.350.999	153.951.443	543,02
Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-	-
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-	-
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-	-
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional	182.302.442	28.350.999	153.951.443	543,02

Surplus/Defisit
laporan
Operasional
(Rp330.666.965,-)

D.7 Surplus/Defisit Laporan Operasional

Nilai Surplus/Defisit Laporan Operasional untuk periode 30 Juni 2021 adalah Defisit sebesar Rp330.666.965,00. Nilai tersebut diperoleh dari jumlah antara Defisit Kegiatan Operasional sebesar Rp512.690.007,00 dan Surplus Kegiatan Non Operasional Sebesar Rp182.023.042,00.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas KPKNL Kisaran adalah kekayaan bersih KPKNL Kisaran yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban KPKNL Kisaran pada laporan. Saldo Ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas. Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas periode pelaporan dengan periode sebelumnya.

*Ekuitas Awal
Rp15.055.701.386,-*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp15.055.701.386,00 dan Rp15.234.276.960,00.

*Defisit LO
(Rp330.666.965,-)*

E.2 Surplus/(Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp330.666.965,00 dan Rp1.785.178.732,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif
Perubahan
Kebijakan
Akuntansi
/Kesalahan
Mendasar Rp0,-*

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp1.925.000,00.

*Koreksi Yang
Mengurangi
Ekuitas Rp0,-*

E.4 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi Yang Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp45.419.703,00.

*Penyesuaian Nilai
Aset Rp0,-*

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan
Rp0,-*

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00.

*Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0,-*

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.925.000,00.

*Selisih Revaluasi
Aset Tetap Rp0,-*

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

*Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi
Rp0,-*

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Atas Nilai Perolehan Aset Tetap Non Revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi Atas Nilai Perolehan Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp45.419.703,00.

Lain-Lain Rp0,-

E.4.6 Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 adalah masing-masing sebesar Rp,00.

*Transaksi Antar
Entitas
Rp356.129.485,-*

E.5 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas merupakan selisih antara akun Ditagihkan Ke Entitas Lain dan Diterima Dari Entitas Lain. Transaksi antar entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp356.129.485,00 dan Rp1.650.097.861,00.

*Penurunan
Ekuitas
(Rp25.462.520,-)*

E.6 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penurunan Ekuitas terjadi karena adanya penambahan nilai aset. Penurunan ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 adalah Rp25.462.520,00 dan kenaikan nilai ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp178.575.574,00.

*Ekuitas Akhir
Rp15.081.163.906,-*

E.7 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp15.081.163.906,00 dan Rp15.055.701.386,00. Nilai tersebut diperoleh dari penjumlahan saldo awal, ekuitas, surplus/defisit LO, penyesuaian nilai tahun berjalan, dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan medasar dan transaksi antar entitas.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Tidak ada pengungkapan lain-lain.

Lampiran A1

**Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Kisaran
Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan/Amortisasi,
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2021**

No	Aset Tetap	Kuantitas	Nilai Perolehan	Akm. Peny.	Beban Peny.	Total Akm. Peny.	Nilai Buku
				Per 30-06-2021	Per 30-06-2021	Per 30-06-2021	Per 30-06-2021
A	Tanah						
1	Tanah Persil	2368	7,066,601,000	-	-	-	7,066,601,000
	Jumlah		7,066,601,000	-	-	-	7,066,601,000
B	Peralatan dan Mesin	403					
1	Alat Bantu	2	183,260,000	92,510,002	-	92,510,002	90,749,998
2	Alat Angkutan Darat Bermotor	13	1,421,239,149	750,232,753	-	750,232,753	671,006,396
3	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	1	968,000	968,000	-	968,000	-
4	Alat Ukur	4	12,601,532	12,436,980	-	12,436,980	164,552
5	Alat Kantor	105	562,044,300	500,674,200	-	500,674,200	61,370,100
6	Alat Rumah Tangga	168	644,107,100	418,470,700	-	418,470,700	225,636,400
7	Alat Studio	9	178,079,097	135,469,988	-	135,469,988	42,609,109
8	Alat Komunikasi	12	13,200,000	11,880,000	-	11,880,000	1,320,000
9	Komputer Unit	42	666,663,295	636,861,541	-	636,861,541	29,801,754
10	Peralatan Komputer	47	315,759,104	242,375,658	-	242,375,658	73,383,446
	Jumlah		3,997,921,577	2,801,879,822	-	2,801,879,822	1,196,041,755
C	Gedung dan Bangunan						
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	4	7,005,272,960	614,604,292	-	614,604,292	6,390,668,668
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	1	255,676,000	24,479,613	-	24,479,613	231,196,387
3	Tugu/Tanda Batas	1	212,177,000	21,699,918	-	21,699,918	190,477,082
	Jumlah		7,473,125,960	660,783,823	-	660,783,823	6,812,342,137
D	Jaringan						
1	Jaringan Listrik		-	-	-	-	-
2	Jaringan Telepon		-	-	-	-	-
	Jumlah		-	-	-	-	-
E	Irigasi						
1	Bangunan Air Bersih/Air Baku	1	14,912,000	1,973,646	-	1,973,646	12,938,354
	Jumlah		14,912,000	1,973,646	-	1,973,646	12,938,354
F	Aset Tetap Lainnya						
1	Bahan Perpustakaan Tercetak	52	9,969,500	-	-	-	9,969,500
	Jumlah		9,969,500	-	-	-	9,969,500
G	Aset Lainnya						
1	Aset Tak Berwujud*		-	-	-	-	-
2	Aset Tetap yang Tidak Digunakan		-	-	-	-	-
	Jumlah		-	-	-	-	-
	Total		18,562,530,037	3,464,637,291	-	3,464,637,291	15,097,892,746

* *Beban Amortisasi*

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DES 2021
(DALAM RUPIAH)

Kode Lap : LSAIKB
Tanggal : 21-01-2022
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON 1 : 09
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 506081
JENIS KEWENANGAN : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL II DJKN MEDAN
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KISARAN
Kantor Daerah

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (penurunan)	
	31 DES 2021	31 DES 2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Penerimaan	0	1,400,312	(1,400,312)	(100)
Kas Lainnya dan Setara Kas	98,075,048	105,196,523	(7,121,475)	(7)
Persediaan	2,032,938	13,029,978	(10,997,040)	(84)
Jumlah ASET LANCAR	100,107,986	119,626,813	(19,518,827)	(16)
ASET TETAP				
Tanah	7,066,601,000	7,066,601,000	0	-
Peralatan dan Mesin	3,983,885,577	3,828,970,077	154,915,500	4
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(2,792,952,222)	(2,849,983,464)	57,031,242	(2)
Peralatan dan Mesin (Netto)	1,190,933,355	978,986,613	211,946,742	22
Gedung dan Bangunan	7,468,273,960	7,468,273,960	0	-
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(659,764,903)	(487,810,745)	(171,954,158)	35
Gedung dan Bangunan (Netto)	6,808,509,057	6,980,463,215	(171,954,158)	(2)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	14,912,000	14,912,000	0	-
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	(1,973,646)	(1,535,058)	(438,588)	29
Jalan, Irigasi dan Jaringan (Netto)	12,938,354	13,376,942	(438,588)	(3)
Aset Tetap Lainnya	9,969,500	9,969,500	0	-
Jumlah ASET TETAP	15,088,951,266	15,049,397,270	39,553,996	0
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	0	238,153,000	(238,153,000)	(100)
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0	(237,733,900)	237,733,900	(100)
Jumlah ASET LAINNYA	0	419,100	(419,100)	(100)
Jumlah ASET	15,189,059,252	15,169,443,183	19,616,069	0
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga I	107,895,346	112,866,602	(4,971,256)	(4)
Utang Jangka Pendek Lainnya	0	875,195	(875,195)	(100)
Jumlah KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	107,895,346	113,741,797	(5,846,451)	(5)
Jumlah KEWAJIBAN	107,895,346	113,741,797	(5,846,451)	(5)
EKUITAS				
EKUITAS				
EKUITAS	15,081,163,906	15,055,701,386	25,462,520	0
Jumlah EKUITAS	15,081,163,906	15,055,701,386	25,462,520	0
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	15,189,059,252	15,169,443,183	19,616,069	0

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DES 2021
(DALAM RUPIAH)

Kode Lap : LPLO-KMP

Tanggal : 21-01-2022

Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA :015

KEMENTERIAN KEUANGAN

ESELON 1 :09

DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI :0200

KANWIL II DJKN MEDAN

SATUAN KERJA :506081

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KISARAN

JENIS KEWENANGAN :KD

Kantor Daerah

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (penurunan)	
	31 DES 2021	31 DES 2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN PERPAJAKAN				
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	0.00
Pendapatan Cukai	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	0.00
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0.00
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0.00
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	0.00
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,654,943,323	1,118,331,105	536,612,218	47.98
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,654,943,323	1,118,331,105	536,612,218	47.98
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL (A)	1,654,943,323	1,118,331,105	536,612,218	47.98
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	0	894,555,360	(894,555,360)	(100.00)
Beban Persediaan	105,816,987	142,027,170	(36,210,183)	(25.50)
Beban Barang dan Jasa	998,005,001	967,072,212	30,932,789	3.20
Beban Pemeliharaan	365,428,391	252,438,252	112,990,139	44.76
Beban Perjalanan Dinas	177,964,347	215,666,802	(37,702,455)	(17.48)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	0.00
Beban Bunga	0	0	0	0.00
Beban Subsidi	0	0	0	0.00
Beban Hibah	0	0	0	0.00
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	520,418,604	460,101,040	60,317,564	13.11
Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih	0	0	0	0.00
Beban Transfer	0	0	0	0.00
Beban Lain-Lain	0	0	0	0.00
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL (B)	2,167,633,330	2,931,860,836	(764,227,506)	(26.07)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL (C= A-B)	(512,690,007)	(1,813,529,731)	1,300,839,724	(71.73)
KEGIATAN NON OPERASIONAL				

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DES 2021
(DALAM RUPIAH)

Kode Lap : LPLO-KMP

Tanggal : 21-01-2022

Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA :015

KEMENTERIAN KEUANGAN

ESELON 1 :09

DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI :0200

KANWIL II DJKN MEDAN

SATUAN KERJA :506081

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KISARAN

JENIS KEWENANGAN :KD

Kantor Daerah

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (penurunan)	
	31 DES 2021	31 DES 2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	182,302,442	28,350,999	153,951,443	543.02
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	279,400	0	279,400	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	182,023,042	28,350,999	153,672,043	542.03
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0.00
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL (D)	182,023,042	28,350,999	153,672,043	542.03
SURPLUS /(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA (E= C+D)	(330,666,965)	(1,785,178,732)	1,454,511,767	(81.48)
POS LUAR BIASA				
Pendapatan Luar Biasa	0	0	0	0.00
Beban Luar Biasa	0	0	0	0.00
Jumlah Pos Luar Biasa (F)	0	0	0	0.00
SURPLUS/ DEFISIT- LO (E+F)	(330,666,965)	(1,785,178,732)	1,454,511,767	(81.48)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31-DES-2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

Kode Lap : TINGKAT SATKER

Tanggal : 21-01-2022

Halaman : 1

KEMENTERIAN / LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
 ESELON 1 : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA
 WILAYAH PROVINSI : 0200 KANWIL II DJKN MEDAN
 SATUAN KERJA : 506081 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KISARAN
 JENIS KEWENANGAN : KD Kantor Daerah

No	Uraian	JUMLAH		KENAIKAN (PENURUNAN)	
		31-DES-2021	31 DES 2020	JUMLAH	%
1	2	3	4	5 = 3 - 4	6
1	EKUITAS AWAL	15,055,701,386	15,234,276,960	(178,575,574)	(1)
2	SURPLUS / DEFISIT - LO	(330,666,965)	(1,785,178,732)	1,454,511,767	(81)
3	KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN	0	(43,494,703)	43,494,703	-
3.a	Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	-
3.b	Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	-
3.c	Koreksi Atas Reklasifikasi	0	1,925,000	(1,925,000)	-
3.d	Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	-
3.e	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	(45,419,703)	45,419,703	-
3.f	Koreksi Lain-lain	0	0	0	-
4	TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	356,129,485	1,650,097,861	(1,293,968,376)	(78)
5	KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	25,462,520	(178,575,574)	204,038,094	(114)
6	EKUITAS AKHIR	15,081,163,906	15,055,701,386	25,462,520	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

Kode Lap : LRASS
Tanggal : 21-01-2022
Halaman : 1
Prog Id : lu_pastk

KEMENTERIAN / LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON 1 : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH PROVINSI : 0200 KANWIL II DJKN MEDAN
SATUAN KERJA : 506081 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KISARAN
JENIS KEWENANGAN : KD Kantor Daerah

No	URAIAN	2021				2020			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (DI BAWAH)	% REALISASI	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (DI BAWAH)	% REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH								
A.I	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	1,151,332,000	1,838,646,077	687,314,077	159,70	1,402,661,000	1,271,971,698	(130,689,302)	90,68
A.I.1	Penerimaan Dalam Negeri	1,151,332,000	1,838,646,077	687,314,077	159,70	1,402,661,000	1,271,971,698	(130,689,302)	90,68
A.I.1.a	Pendapatan Perpajakan	0	0	0	-	0	0	0	-
A.I.1.b	Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,151,332,000	1,838,646,077	687,314,077	159,70	1,402,661,000	1,271,971,698	(130,689,302)	90,68
A.I.2	Hibah	0	0	0	-	0	0	0	-
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	1,151,332,000	1,838,646,077	687,314,077	159,70	1,402,661,000	1,271,971,698	(130,689,302)	90,68
B	BELANJA NEGARA								
B.I	BELANJA TRANSAKSI	2,234,678,000	2,220,555,162	(14,122,838)	99,37	2,876,242,000	2,833,948,979	(42,293,021)	98,53
B.I.1	Rupiah Murni	2,234,678,000	2,220,555,162	(14,122,838)	99,37	2,876,242,000	2,833,948,979	(42,293,021)	98,53
B.I.1.a	Belanja Pegawai	0	0	0	-	895,215,000	894,555,360	(659,640)	99,93
B.I.1.b	Belanja Barang Dan Barang	1,647,717,000	1,634,942,662	(12,774,338)	99,22	1,629,581,000	1,587,947,619	(41,633,381)	97,45
B.I.1.c	Belanja Modal	586,961,000	585,612,500	(1,348,500)	99,77	351,446,000	351,446,000	0	100,00
B.I.1.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	-	0	0	0	-
B.I.1.e	Subsidi	0	0	0	-	0	0	0	-
B.I.1.f	Hibah	0	0	0	-	0	0	0	-
B.I.1.g	Bantuan Sosial	0	0	0	-	0	0	0	-
B.I.1.h	Belanja Lain-Lain	0	0	0	-	0	0	0	-
B.I.2	Pinjaman dan Hibah	0	0	0	-	0	0	0	-
B.I.2.a	Belanja Pegawai	0	0	0	-	0	0	0	-
B.I.2.b	Belanja Barang	0	0	0	-	0	0	0	-

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

Kode Lap : LRASS
 Tanggal : 21-01-2022
 Halaman : 2
 Prog Id : lu_pastk

KEMENTERIAN / LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
 ESELON 1 : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA
 WILAYAH PROVINSI : 0200 KANWIL II DJKN MEDAN
 SATUAN KERJA : 506081 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KISARAN
 JENIS KEWENANGAN : KD Kantor Daerah

No	URAIAN	2021				2020			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (DI BAWAH)	% REALISASI	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (DI BAWAH)	% REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
B.1.2.c	Belanja Modal	0	0	0	-	0	0	0	-
B.1.2.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	-	0	0	0	-
B.1.2.e	Subsidi	0	0	0	-	0	0	0	-
B.1.2.f	Hibah	0	0	0	-	0	0	0	-
B.1.2.g	Bantuan Sosial	0	0	0	-	0	0	0	-
B.1.2.h	Belanja Lain-Lain	0	0	0	-	0	0	0	-
	JUMLAH BELANJA NEGARA	2,234,678,000	2,220,555,162	(14,122,838)	99,37	2,876,242,000	2,833,948,979	(42,293,021)	98,53
C	PEMBIAYAAN								
C.I	PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	-	0	0	0	-
C.I.1	Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	-	0	0	0	-
C.I.2	Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	-	0	0	0	-
C.II	PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	-	0	0	0	-
C.II.1	Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	-	0	0	0	-
C.II.2	Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	-	0	0	0	-
	JUMLAH PEMBIAYAAN	0	0	0	-	0	0	0	-

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
SATUAN KERJA MELALUI KPPN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)**

Kode Lap : LRBSB 02
Tanggal : 21-01-2022
Halaman : 1
Prog Id : lu_irabstkb

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON 1 : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : 0200 KANWIL II DJKN MEDAN
SATUAN KERJA : 506081 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KISARAN
JENIS SATUAN KERJA : KD Kantor Daerah

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TRANSAKSI KAS								
A	RUPIAH MURNI								
0	RM								
01	PELAYANAN UMUM								
01	LEMBAGA EKSEKUTIF DAN LEGISLATIF, MASALAH KEUANGAN DAN FISKAL, SERTA URUSAN LUAR NEGERI								
CD	Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko								
4796	Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi								
BMB	Komunikasi Publik								
52	BELANJA BARANG DAN BARANG								
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	3,700,000	0	0	0	0	0	0.00	0
	Jumlah Sub Kelompok Belanja Barang Non Operasional	3,700,000	0	0	0	0	0	0.00	0
5241	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri								
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	6,330,000	5,616,000	450,000	4,010,000	0	4,010,000	71.40	1,606,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
SATUAN KERJA MELALUI KPPN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)**

Kode Lap : LRBSB 02
Tanggal : 21-01-2022
Halaman : 2
Prog Id : lu_trabstkb

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON 1 : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : 0200 KANWIL II DJKN MEDAN
SATUAN KERJA : 506081 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KISARAN
JENIS SATUAN KERJA : KD Kantor Daerah

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	480,000	600,000	0	300,000	0	300,000	50.00	300,000
	Jumlah Sub Kelompok Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	6,810,000	6,216,000	450,000	4,310,000	0	4,310,000	69.34	1,906,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA BARANG DAN BARANG	10,510,000	6,216,000	450,000	4,310,000	0	4,310,000	69.34	1,906,000
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4796.BMB	10,510,000	6,216,000	450,000	4,310,000	0	4,310,000	69.34	1,906,000
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN 4796	10,510,000	6,216,000	450,000	4,310,000	0	4,310,000	69.34	1,906,000
4797	Monev Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko								
FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan								
52	BELANJA BARANG DAN BARANG								
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	10,760,000	0	0	0	0	0	0.00	0
	Jumlah Sub Kelompok Belanja Barang Non Operasional	10,760,000	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA BARANG DAN BARANG	10,760,000	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4797.FAE	10,760,000	0	0	0	0	0	0.00	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
SATUAN KERJA MELALUI KPPN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)**

Kode Lap : LRBSB 02
Tanggal : 21-01-2022
Halaman : 4
Prog Id : lu_irabstkb

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON 1 : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : 0200 KANWIL II DJKN MEDAN
SATUAN KERJA : 506081 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KISARAN
JENIS SATUAN KERJA : KD Kantor Daerah

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
52	BELANJA BARANG DAN BARANG								
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	3,068,000	500,000	0	490,800	0	490,800	98.16	9,200
	Jumlah Sub Kelompok Belanja Barang Non Operasional	3,068,000	500,000	0	490,800	0	490,800	98.16	9,200
5241	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri								
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	41,724,000	25,120,000	4,750,000	23,900,000	0	23,900,000	95.14	1,220,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	12,720,000	6,180,000	3,300,000	6,080,000	0	6,080,000	98.38	100,000
	Jumlah Sub Kelompok Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	54,444,000	31,300,000	8,050,000	29,980,000	0	29,980,000	95.78	1,320,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA BARANG DAN BARANG	57,512,000	31,800,000	8,050,000	30,470,800	0	30,470,800	95.82	1,329,200
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.FAE	57,512,000	31,800,000	8,050,000	30,470,800	0	30,470,800	95.82	1,329,200
FAK	Pengelolaan Aset BUN								
52	BELANJA BARANG DAN BARANG								
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	0	500,000	140,000	490,000	0	490,000	98.00	10,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
SATUAN KERJA MELALUI KPPN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)**

Kode Lap : LRBSB 02
Tanggal : 21-01-2022
Halaman : 7
Prog Id : lu_trabstkb

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON 1 : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : 0200 KANWIL II DJKN MEDAN
SATUAN KERJA : 506081 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KISARAN
JENIS SATUAN KERJA : KD Kantor Daerah

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	513,910,000	513,844,000	79,340,600	513,638,739	0	513,638,739	99.96	205,261
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	39,600,000	8,304,000	536,500	8,029,700	0	8,029,700	96.70	274,300
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	158,160,000	146,640,000	24,140,000	145,440,000	0	145,440,000	99.18	1,200,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	59,816,000	57,966,000	0	57,948,000	0	57,948,000	99.97	18,000
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	70,000,000	109,600,000	39,570,300	109,540,860	0	109,540,860	99.95	59,140
	Jumlah Sub Kelompok Belanja Barang Operasional	841,486,000	836,354,000	143,587,400	834,597,299	0	834,597,299	99.79	1,756,701
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	93,098,000	94,826,000	1,040,000	94,819,947	0	94,819,947	99.99	6,053
	Jumlah Sub Kelompok Belanja Barang Persediaan	93,098,000	94,826,000	1,040,000	94,819,947	0	94,819,947	99.99	6,053
5221	Belanja Jasa								
522111	Belanja Langganan Listrik	120,000,000	95,616,000	8,987,476	95,615,999	0	95,615,999	100.00	1
522112	Belanja Langganan Telepon	16,800,000	13,644,000	1,118,940	13,508,879	0	13,508,879	99.01	135,121
522141	Belanja Sewa	16,100,000	13,800,000	0	13,800,000	0	13,800,000	100.00	0
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	45,000,000	37,950,000	3,150,000	36,175,000	0	36,175,000	95.32	1,775,000
	Jumlah Sub Kelompok Belanja Jasa	197,900,000	161,010,000	13,256,416	159,099,878	0	159,099,878	98.81	1,910,122

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
SATUAN KERJA MELALUI KPPN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)**

Kode Lap : LRBSB 02
Tanggal : 21-01-2022
Halaman : 11
Prog Id : lu_irabstkb

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON 1 : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : 0200 KANWIL II DJKN MEDAN
SATUAN KERJA : 506081 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KISARAN
JENIS SATUAN KERJA : KD Kantor Daerah

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
52	BELANJA BARANG DAN BARANG								
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	1,000,000	0	0	0	0	0	0.00	0
	Jumlah Sub Kelompok Belanja Barang Non Operasional	1,000,000	0	0	0	0	0	0.00	0
5241	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri								
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	16,464,000	11,144,000	3,000,000	11,060,000	0	11,060,000	99.25	84,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,440,000	600,000	0	600,000	0	600,000	100.00	0
	Jumlah Sub Kelompok Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	17,904,000	11,744,000	3,000,000	11,660,000	0	11,660,000	99.28	84,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA BARANG DAN BARANG	18,904,000	11,744,000	3,000,000	11,660,000	0	11,660,000	99.28	84,000
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4704.EAK	18,904,000	11,744,000	3,000,000	11,660,000	0	11,660,000	99.28	84,000
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN 4704	18,904,000	11,744,000	3,000,000	11,660,000	0	11,660,000	99.28	84,000
	JUMLAH BELANJA PROGRAM 01.01.WA	2,427,359,000	2,156,316,000	258,600,895	2,146,332,362	0	2,146,332,362	99.54	9,983,638
	JUMLAH BELANJA SUBFUNGSI 01.01	2,551,643,000	2,234,678,000	274,018,895	2,220,555,162	0	2,220,555,162	99.37	14,122,838
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 01	2,551,643,000	2,234,678,000	274,018,895	2,220,555,162	0	2,220,555,162	99.37	14,122,838

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
SATUAN KERJA MELALUI KPPN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)**

Kode Lap : LRBSB 02
Tanggal : 21-01-2022
Halaman : 12
Prog Id : lu_trabstkb

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON 1 : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : 0200 KANWIL II DJKN MEDAN
SATUAN KERJA : 506081 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KISARAN
JENIS SATUAN KERJA : KD Kantor Daerah

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	JUMLAH BELANJA CARA PENARIKAN 0	2,551,643,000	2,234,678,000	274,018,895	2,220,555,162	0	2,220,555,162	99.37	14,122,838
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA A	2,551,643,000	2,234,678,000	274,018,895	2,220,555,162	0	2,220,555,162	99.37	14,122,838
	JUMLAH BELANJA TRANSAKSI KAS	2,551,643,000	2,234,678,000	274,018,895	2,220,555,162	0	2,220,555,162	99.37	14,122,838

LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
PERIODE SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

: LRPS.B02

: 21-01-2022

Halaman : 1

Prog Id lu_pendsatk

KEMENTERIAN / LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
 ESELON 1 : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA
 WILAYAH PROVINSI : KANWIL II DJKN MEDAN
 SATUAN KERJA : 506081 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KISARAN
 JENIS SATUAN KERJA : KD Kantor Daerah

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9

--- TIDAK ADA DATA YANG DICETAK ---

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

Kode Lap : LRPS.B02
 Tanggal : 21-01-2022
 Halaman : 1
 Prog Id : lu_pendsatk

KEMENTERIAN / LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
 ESELON 1 : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA
 WILAYAH PROVINSI : 0200 KANWIL II DJKN MEDAN
 SATUAN KERJA : 506081 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KISARAN
 JENIS KEWENANGAN : KD Kantor Daerah

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REALISASI PENDAPATAN
			JUMLAH BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
A	KAS						
I	PENERIMAAN DALAM NEGERI						
4	PENDAPATAN NEGARA						
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK						
425	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA						
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, dan Iuran Badan Usaha						
42512	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN						
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	0	36,445,543	0	36,445,543	0.00
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	0	145,856,899	0	145,856,899	0.00
	Jumlah Penerimaan 42512	0	0	182,302,442	0	182,302,442	0.00
42513	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN						
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0	3,560,000	0	3,560,000	0.00
	Jumlah Penerimaan 42513	0	0	3,560,000	0	3,560,000	0.00
	Jumlah Penerimaan 4251	0	0	185,862,442	0	185,862,442	0.00
4256	PENDAPATAN JASA LAINNYA						
42569	Pendapatan Jasa Lainnya						
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	0	1,092,300	0	1,092,300	0.00
	Jumlah Penerimaan 42569	0	0	1,092,300	0	1,092,300	0.00
	Jumlah Penerimaan 4256	0	0	1,092,300	0	1,092,300	0.00

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

Kode Lap : LRPS.B02
 Tanggal : 21-01-2022
 Halaman : 2
 Prog Id : lu_pendsatk

KEMENTERIAN / LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
 ESELON 1 : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA
 WILAYAH PROVINSI : 0200 KANWIL II DJKN MEDAN
 SATUAN KERJA : 506081 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KISARAN
 JENIS KEWENANGAN : KD Kantor Daerah

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REALISASI PENDAPATAN
			JUMLAH BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
4257	PENDAPATAN BUNGA, PENGELOLAAN REKENING PERBANKAN, DAN PENGELOLAAN KEUANGAN						
42578	Pendapatan Biaya Penagihan Pajak, Layanan Jasa Lelang, dan Pengurusan Piutang Negara						
425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	560,000,000	142,252,410	821,217,753	0	821,217,753	146.65
425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	589,000,000	105,495,436	822,858,562	0	822,858,562	139.70
425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	2,332,000	0	5,714,775	0	5,714,775	245.06
	Jumlah Penerimaan 42578	1,151,332,000	247,747,846	1,649,791,090	0	1,649,791,090	143.29
	Jumlah Penerimaan 4257	1,151,332,000	247,747,846	1,649,791,090	0	1,649,791,090	143.29
4259	PENDAPATAN LAIN-LAIN						
42599	Pendapatan Lain-Lain II						
425995	Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil oleh yang Berhak	0	0	245	0	245	0.00
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	0	1,900,000	0	1,900,000	0.00
	Jumlah Penerimaan 42599	0	0	1,900,245	0	1,900,245	0.00
	Jumlah Penerimaan 4259	0	0	1,900,245	0	1,900,245	0.00
	Jumlah Penerimaan 425	1,151,332,000	247,747,846	1,838,646,077	0	1,838,646,077	159.70
	Jumlah Penerimaan 42	1,151,332,000	247,747,846	1,838,646,077	0	1,838,646,077	159.70
	Jumlah Penerimaan 4	1,151,332,000	247,747,846	1,838,646,077	0	1,838,646,077	159.70
	JUMLAH PENERIMAAN DALAM NEGERI	1,151,332,000	247,747,846	1,838,646,077	0	1,838,646,077	159.70
	JUMLAH PENERIMAAN KAS	1,151,332,000	247,747,846	1,838,646,077	0	1,838,646,077	159.70
	JUMLAH PENERIMAAN KAS DAN NON KAS	1,151,332,000	247,747,846	1,838,646,077	0	1,838,646,077	159.70

LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
TINGKAT SATUAN KERJA
PERIODE SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

Kode Lap : LRPS.B02
 Tanggal : 21-01-2022
 Halaman : 1
 Prog Id : lu_pendsatk

KEMENTERIAN / LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
 ESELON 1 : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA
 WILAYAH PROVINSI : 0200 KANWIL II DJKN MEDAN
 SATUAN KERJA : 506081 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KISARAN
 JENIS KEWENANGAN : KD Kantor Daerah

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENGEMBALIAN PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			SAMPAI DENGAN BULAN LALU	BULAN INI	SAMPAI DENGAN BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7

--- TIDAK ADA DATA YANG DICETAK ---

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PEMBUKUAN DASAR AKRUAL
PER 31 DESEMBER 2021

Kode Lap : NPSAIKS
 Tanggal : 21-01-2022
 Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA :015 KEMENTERIAN KEUANGAN
 ESELON 1 :09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA
 WILAYAH/PROVINSI :0200 KANWIL II DJKN MEDAN
 SATUAN KERJA :506081 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KISARAN
 JENIS KEWENANGAN :KD Kantor Daerah

TIPE ANGGARAN	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
2	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	98,075,048	0
2	117111	Barang Konsumsi	2,032,938	0
2	131111	Tanah	7,066,601,000	0
2	132111	Peralatan dan Mesin	3,983,885,577	0
2	133111	Gedung dan Bangunan	7,468,273,960	0
2	134112	Irigasi	14,912,000	0
2	135121	Aset Tetap Lainnya	9,969,500	0
2	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	2,792,952,222
2	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	659,764,903
2	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	1,973,646
2	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	9,820,298
2	212192	Dana Pihak Ketiga	0	98,075,048
2	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	2,220,555,162
2	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,838,646,077	0
2	313211	Transfer Keluar	25,779,600	0
2	391111	Ekuitas	0	15,055,701,386
2	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	36,445,543
2	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	145,856,899
2	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	3,560,000
2	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	1,092,300
2	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	819,817,441
2	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	822,858,562
2	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	5,714,775
2	425995	Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil oleh yang Berhak	0	245
2	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	1,900,000
2	521111	Beban Keperluan Perkantoran	513,638,739	0
2	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7,404,200	0
2	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	145,440,000	0
2	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	57,948,000	0
2	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	109,540,860	0
2	521211	Beban Bahan	1,180,800	0
2	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,852,000	0
2	522111	Beban Langganan Listrik	97,532,616	0
2	522112	Beban Langganan Telepon	13,492,786	0
2	522141	Beban Sewa	13,800,000	0
2	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	36,175,000	0
2	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	161,556,507	0
2	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	203,871,884	0
2	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	159,884,347	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PEMBUKUAN DASAR AKRUAL
PER 31 DESEMBER 2021

Kode Lap : NPSAICS
 Tanggal : 21-01-2022
 Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA :015 KEMENTERIAN KEUANGAN
 ESELON 1 :09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA
 WILAYAH/PROVINSI :0200 KANWIL II DJKN MEDAN
 SATUAN KERJA :506081 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KISARAN
 JENIS KEWENANGAN :KD Kantor Daerah

TIPE ANGGARAN	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
2	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	18,080,000	0
2	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	347,886,158	0
2	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	171,954,158	0
2	591312	Beban Penyusutan Irigasi	438,588	0
2	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	139,700	0
2	593111	Beban Persediaan konsumsi	105,816,987	0
2	596111	Kerugian Pelepasan Aset	279,400	0
JUMLAH			22,676,088,430	22,676,088,430

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PEMBUKUAN DASAR KAS
PER 31 DESEMBER 2021

Kode Lap : NPSAIKS
Tanggal : 21-01-2022
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA :015 KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON 1 :09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI :0200 KANWIL II DJKN MEDAN
SATUAN KERJA :506081 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG KISARAN
JENIS KEWENANGAN :KD Kantor Daerah

TIPE ANGGARAN	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
2	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	2,220,555,162
2	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,838,646,077	0
2	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	36,445,543
2	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	145,856,899
2	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	3,560,000
2	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	1,092,300
2	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	821,217,753
2	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	822,858,562
2	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	5,714,775
2	425995	Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil oleh yang Berhak	0	245
2	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	1,900,000
2	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	513,638,739	0
2	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	8,029,700	0
2	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	145,440,000	0
2	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	57,948,000	0
2	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	109,540,860	0
2	521211	Belanja Bahan	1,180,800	0
2	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,852,000	0
2	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	94,819,947	0
2	522111	Belanja Langganan Listrik	95,615,999	0
2	522112	Belanja Langganan Telepon	13,508,879	0
2	522141	Belanja Sewa	13,800,000	0
2	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	36,175,000	0
2	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	161,556,507	0
2	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	203,871,884	0
2	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	159,884,347	0
2	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	18,080,000	0
2	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	585,612,500	0
2	815111	Penerimaan Pengembalian Uang Persediaan	0	60,000,000
2	815511	Penerimaan Pengembalian Tambahan Uang Persediaan	0	65,000,000
2	825111	Pengeluaran Uang Persediaan	60,000,000	0
2	825511	Pengeluaran Tambahan Uang Persediaan	65,000,000	0
JUMLAH			4,184,201,239	4,184,201,239